

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN
KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN
PANYABUNGAN BARAT KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

SITI AMINAH LUBIS
1204481/2012

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN KELOMPOK
KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Nama : SITI AMINAH LUBIS
BP/NIM : 2012/1204481
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2016

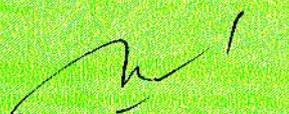
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



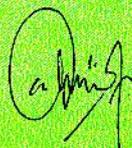
Dr. Rifma, M.Pd.
NIP. 19650312 199001 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
NIP. 19641205 198903 1 001

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN

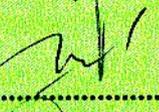
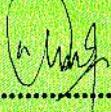
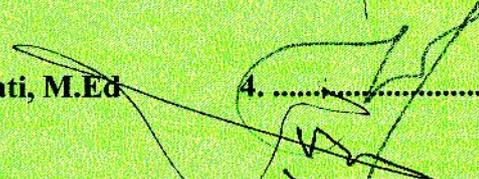
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

Nama : SITI AMINAH LUBIS
BP/NIM : 2012/1204481
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	2. 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	3. 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	4. 
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aminah Lubis
Nim/BP : 1204481/2012
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan izin penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Siti Aminah Lubis

1204481/2012

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**

Penulis : **Siti Aminah Lubis**

Pembimbing : **1. Dr. Rifma, M.Pd**
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis, tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, yang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah Bagaimanakah Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dilihat dari indikator : (1) materi yang disampaikan/dibahas dalam kegiatan KKG, (2) waktu pelaksanaan kegiatan KKG, (3) kelengkapan sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG, (4) guru pemandu/narasumber dalam kegiatan KKG .

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 103 orang yang tersebar dalam 9 Sekolah Dasar Negeri. Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dilakukan secara teknik random sampling, alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternative jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 10 orang pegawai di luar sampel penelitian. Data dianalisis dengan rumus skor rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dilihat dari indikator (1) materi yang disampaikan/dibahas dalam kegiatan KKG berkategori baik, (2) waktu pelaksanaan kegiatan KKG berkategori baik, (3) kelengkapan sarana kegiatan KKG berkategori baik, (4) guru pemandu/narasumber berkategori baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal sudah **cukup**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Adnistrasi Pendidikan FIP UNP yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Rifma, M. Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd, selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta karyawan/ti jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Kantor KUPT Dinas Pendidikan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Seluruh Kepala Sekolah SDN Kecamatan Panyabungan Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru SDN Pusat Kecamatan yang telah membantu penulis dalam pengisian angket.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan dan adik-adik Angkatan 2012-2013, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
10. Terisitimewa untuk keluarga tercinta buat Ayah tersayang dan ibu tercinta terima kasih atas nasehatmu serta telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Serta dukungan moril, materil, dan do'a dari ayah dan ibu,serta sahabat terdekat. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Tuhan senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.
11. Teruntuk ahmad husein lubis makasi karna selalu memberi motivasi dan semangat sayang ku.

17 Oktober 2016

Penulis,

Siti Aminah Lubis

1204481/2012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Persepsi	9
B. Kelompok Kerja Guru	11
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrumen Penelitian	35

E. Jenis Data dan Sumber Data	37
F. Teknik dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal	34
2. Sampel Penelitian	35
3. Persepsi Guru tentang Materi yang di Sampaikan/dibahas Dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Guru	41
4. Persepsi Guru tentang Materi yang di Sampaikan/dibahas Dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Tingkat Ketuntasan Materi.....	42
5. Persepsi Guru tentang Materi yang di Sampaikan/dibahas Dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Teknik Pembahasan Materi.....	43
6. Persepsi Guru tentang Materi yang di Sampaikan/dibahas Dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Keragaman Topik/Materi	44
7. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru tentang Materi yang di Sampaikan/dibahas Dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)	45
8. Persepsi Guru tentang Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Pertemuan Kegiatan KKG.....	46
9. Persepsi Guru tentang Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Disiplin Waktu	47
10. Persepsi Guru tentang Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator dilaksanakan Secara Bergiliran.....	48
11. Persepsi Guru tentang Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Kecukupan Waktu.....	49
12. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru tentang Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	50

13. Persepsi Guru tentang Kelengkapan Sarana Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Ruangan Pertemuan.....	51
14. Persepsi Guru tentang Kelengkapan Sarana Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Laptop dan Infokus.....	52
15. Persepsi Guru tentang Kelengkapan Sarana Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Buku Penunjang.....	53
16. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru tentang Kelengkapan Sarana Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	54
17. Persepsi Guru tentang Guru Pemandu/Narasumber Dalam Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Kualifikasi Pendidikan.....	55
18. Persepsi Guru tentang Guru Pemandu/Narasumber Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Segi Kerja Sama.....	56
19. Persepsi Guru tentang Guru Pemandu/Narasumber Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Mampu Mengatasi Permasalahan Kegiatan KKG.....	57
20. Persepsi Guru tentang Guru Pemandu/Narasumber Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Sub Indikator Taat Aturan Organisasi.....	58
21. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru tentang Guru Pemandu/Narasumber Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
2. Angket Penelitian	71
3. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian	75
4. Analisis Uji Coba Angket Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
5. Tabulasi Angket Penelitian	82
6. Surat-surat penelitian:	
a. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	
b. Surat Bukti Penyerahan Angket ke Sekolah	
c. Surat Balasan Izin Penelitian dari Kantor KUPT Dinas Pendidikan Panyabungan Barat	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia merupakan usaha bangsa Indonesia dalam mewujudkan hakikat pembangunan Nasional Indonesia. Tingkat mutu atau kualitas sumber daya manusia ini sangat tergantung pada kualitas hasil pendidikan, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal (Depdikbud, 1996 : 4).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sengaja diadakan dengan maksud untuk mendidik putra-putri bangsa agar dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga setelah dewasa nanti dapat menjadi manusia pembangunan yang dapat membangun diri sendiri dan lingkungannya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah telah melakukan berbagai usaha, salah satu usaha yang dilakukan adalah peningkatan kemampuan guru melalui berbagai bentuk pendidikan dan latihan. Hakim Lukmanual (2008 : 225) menyebutkan “Para guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui kondisi belajar dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh para siswanya kerana hampir setiap hari berhadapan dengan mereka ”. Hal ini menyatakan bahwa guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan.

Penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, disamping perlunya unsur-unsur penunjang lainnya. Oleh sebab itu, untuk melaksanakan pendidikan secara optimal sebagai usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan peran guru. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam menyiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, untuk meningkatkan mutu pendidikan atau hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional mengajar guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional R.I Pasal 39 Ayat 3 menyebutkan bahwa “Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru”. Sedangkan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yaitu “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sementara itu, tugas guru sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional R.I dalam Pasal 39 Ayat 2 adalah “Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ”.

Dalam pasal 7 Undang-Undang Guru dan Dosen menyebutkan beberapa prinsip profesionalisme guru dan dosen professional, yaitu:

(a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme. (b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. (c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas. (d) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas. (e) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan. (f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja. (g) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (i) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Berdasarkan hal di atas, salah satu prinsip profesionalisme guru yaitu guru tergabung dalam organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan tugas profesionalisme guru. Sehingga guru tidak ketinggalan bahkan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Bagi guru SD, salah satu sebagai wadah pengembangan profesi tersebut adalah Kelompok Kerja Guru (KKG).

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No. 079/C/K/1993 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru melalui pembentukan Gugus Sekolah di Sekolah Dasar menyebutkan bahwa: “Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan”. Pada tahap pelaksanaannya dapat dibagi ke dalam kelompok kerja guru yang lebih kecil, yaitu kelompok kerja guru berdasarkan jenjang kelas, dan kelompok kerja guru berdasarkan mata pelajaran.

Dikdasmen (2006 : 4) menyebutkan bahwa:

KKG bertujuan untuk memperlancar upaya peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keterampilan profesional para tenaga kependidikan, khususnya bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu belajar.

KKG dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya pelaksanaan yang optimal dalam organisasi KKG. Dimana pelaksanaan yang optimal akan memudahkan dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai.

KKG dapat memberikan solusi pada masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, maka pelaksanaannya harus difokuskan untuk pembinaan profesionalisme guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru. Kegiatan Kelompok Kerja Guru juga merupakan bengkel dalam memecahkan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan

kelompok kerja guru yang dilaksanakan di setiap gugus sesuai dengan program kerja guru yang telah tersusun.

Berdasarkan hasil wawancara dan sementara selama 2 minggu yang penulis lakukan di lapangan dan beberapa keterangan dari guru-guru di SD Negeri Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal terlihat masih rendahnya tingkat pelaksanaan kegiatan KKG yang diharapkan. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena yang tampak antara lain:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan KKG, materi KKG yang disampaikan masih kurang bisa dipahami. Contohnya pada saat guru pemandu menyampaikan materi. Hanya memberikan penjelasan materi secara umum saja, sehingga para anggota KKG kurang memperhatikan dan kebanyakan dari anggota sering bercerita dengan sesama guru dan sibuk dengan urusannya masing-masing.
2. Guru kurang berminat untuk mengikuti kegiatan KKG karena dilaksanakan diluar jam mengajar. Alasannya kegiatan KKG waktu penyelenggaraannya terlalu siang.
3. Narasumber yang diundang terkadang tidak bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru di sekolah.
4. Anggaran dana untuk pelaksanaan kegiatan KKG tidak memadai.

Berdasarkan Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan KKG di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal belum berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan KKG yang sebenarnya. Dari kenyataan dan permasalahan ini penulis tertarik untuk

meneliti terhadap permasalahan tersebut dengan judul “**Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka ter-identifikasi berbagai masalah yang muncul antara lain:

1. Kurang tersosialisasinya materi KKG yang disampaikan pada saat penyelenggaraan kegiatan KKG
2. Kurang tepatnya waktu penyelenggaraan kegiatan KKG
3. Kurangnya minat guru untuk menghadiri kegiatan KKG
4. Narasumber yang dipilih untuk memandu kegiatan KKG kurang memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru
5. Minimnya dana yang diperoleh untuk penunjang pelaksanaan kegiatan KKG
6. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan KKG

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ternyata banyak aspek yang bisa diteliti. Namun karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah tentang:

1. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari materi yang disampaikan/dibahas dalam kegiatan KKG
2. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari waktu pelaksanaan kegiatan KKG
3. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG

4. Pelaksanaan kegiatan KKG dilihat dari pemandu atau narasumber dalam kegiatan KKG.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar di SDN Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. yang dilihat dari : materi yang dibahas dalam kegiatan KKG, waktu pelaksanaan kegiatan KKG, sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG, guru pemandu atau narasumber dalam kegiatan KKG

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap materi yang disampaikan/dibahas dalam kegiatan KKG di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap waktu pelaksanaan kegiatan KKG di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal ?

3. Bagaimanakan persepsi guru terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan KKG di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal?
4. Bagaimanakan persepsi guru terhadap narasumber dalam pelaksanaan kegiatan KKG di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal ?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai masukan bagi:

1. Dinas Pendidikan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan KKG yang diselenggarakan oleh sekolah
2. Pengawas dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, dan mampu memberikan solusi setiap permasalahan guru dalam kelas
3. Kepala sekolah untuk selalu hadir dalam kegiatan KKG dalam memberikan motivasi kepada guru supaya lebih berminat mengikuti kegiatan KKG, dan kepala sekolah juga bisa memberikan bantuan dana untuk program KKG
4. Guru-guru yang tergabung dalam organisasi KKG untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam dalam proses pembelajaran diantaranya pada segi pelaksanaan berkaitan dengan metode pembelajaran dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan serta melakukan evaluasi hasil belajar siswa.